

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Implementasi Kebijakan Percepatan Penanggulangan *Stunting* di Desa Bioba Baru Kecamatan Amfoang Barat Daya Kabupaten Kupang, penulis menyimpulkan bahwa penanggulangan *stunting* dari aspek Implementasi Kebijakan Percepatan Penanggulangan *Stunting* dan aspek Dukungan Lingkungan Terhadap Implementasi Kebijakan Percepatan Penanggulangan *Stunting* dengan kesimpulannya sebagai berikut:

6.1.1 Subtansi Implementasi Kebijakan Percepatan Penanggulangan *Stunting*

Tujuan kebijakan percepatan pencegahan dan penurunan *stunting* di Kabupaten Kupang adalah memberi arah dan pedoman dalam upaya pencegahan dan penanganan *stunting* di Kabupaten Kupang.

Kebijakan percepatan penanggulangan *stunting*, melakukan rapat koordinasi pemerintah desa dan desa juga tingkat kecamatan serta koordinasi kepada pihak satgas percepatan penanggulangan *stunting* di kabupaten untuk mengetahui keadaan *stunting* dengan memastikan semua sasaran terdata dan memperoleh pelayanan dalam upaya percepatan penanggulangan *stunting* Kebijakan percepatan penanggulangan *stunting* di Desa Bioba Baru adanya buku pedoman dari dinas kesehatan provinsi tentang paduan teknis perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi program pencegahan dan penanganan *stunting* di desa sebagai petunjuk pedoman dan petunjuk pelaksanaan dan ada juga arahan langsung oleh pemerintah desa dan nakes kepada anggota kader posyandu dalam pelaksanaannya

kebijakan percepatan penanggulangan stunting bisa berjalan dengan baik dan bisa dapat teratasi.

6.1.2 Dukungan Lingkungan Terhadap Implementasi Kebijakan Percepatan Penanggulangan *stunting*

Komitmen dan ketrampilan aparat pelaksana dalam kebijakan percepatan penanggulangan stunting di Desa Bioba Baru melakukan penyuluhan, pelatihan dan menyediakan kebutuhan bagi keluarga/anak stunting. Kondisi sosial ekonomi keluarga belum cukup untuk membantu dalam pemberian tambahan baik itu balita dan ibu hamil mereka memanfaatkan hasil pertanian yang dimiliki oleh mereka sebagai pemberian makanan tambahan selain bantuan pemberian makanan tambahan dari pemerintah dalam pemenuhan gizi dan kendalanya adalah biaya pendapatan keluarga untuk membeli makanan yang bergizi dan untuk memenuhi kebutuhan keluarga itu belum cukup masi tergolong miskin.

Dalam percepatan penanggulangan *stunting*, Masyarakat selalu membantu pelaksana dalam pemberian makanan tambahan dari hasil tanaman sayur-sayuran yang mereka seperti kelor dan tanaman lainnya. Masyarakat juga meluangkan waktu untuk mengikuti timbang setiap bulan di posyandu untuk mengetahui status gizi anak dan mendapatkan penyuluhan gizi di posyandu baik itu ibu hamil dan anak balita. Begitupun dukungan atasan terhadap petugas lapangan dalam Percepatan Penanggulangan *stunting* baik itu dukungan dari pemerintah desa dan puskesmas dengan program PMT fasilitas untuk kader posyandu.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diaparkan diatas maka penilaian ini meberikan saran kepada beberapa pihak , antara lain:

1. Pemerintah Kabupaten Kupang dan aparat pelaksana lainnya harus tetap konsisten dalam mengatasi gizi buruk yang ada dan semakin gigih dalam melakukan pekerjaan agar semua tujuan yang diharapkan dapat dicapai.
2. Bagi pemerintah desa bioba baru harus membantu masyarkat dalam menyediakan tanaman apotik hidup sebagai makanan tambahan dalam mengatasi gizi buruk dan menanbah anggaran desa untuk mengatsi stuntintg.
3. Bagi masyarakat bisa bekerja sama dengan pemerintah dalam pencegahan stunting di tengah-tengah masyarakat.